

## **BAB III**

### **LAPORAN PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini termaksud jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif dilakukan apabila permasalahan belum jelas mungkin data pada situasi sosial tersebut dijangar dengan metode penelitian kualitatif dengan instrument seperti tes, kuisisioner, pedoman wawancara. Selain itu, peneliti bermaksud memahami situasi sosial dengan mendalam, menemukan pola, hipotesis, dan teori.

#### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Amonggedo, Kabupaten Konawe. Yang menjadi sasaran penelitian ini adalah Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam mencegah paham radikalisme peserta didik. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini dirancang dari bulan Maret sampai selesai, atau dimulai dari setelah dilaksanakannya ujian proposal sampai pada perampungan data-data di lapangan.

#### **3.3 Subyek Penelitian**

Subyek penelitian adalah sumber utama data penelitian yang memiliki data mengenai variable yang diteliti. Subyek dalam penelitian kualitatif ini disebut juga narasumber atau partisipan (Arikunto, 2012:107). Dalam menentukan subyek, penelitian ini menggunakan teknik dengan tujuan-tujuan tertentu (*purposive sampling*). Menurut Nasution (Nasution, 2006:98) *purposive sampling* adalah sampel yang dipilih dengan cermat hingga relevan dengan desain penelitian. Peneliti berusaha agar sampel itu terdapat wakil-wakil dari populasi. Hal

itu bergantung pada penilaian atau pertimbangan peneliti dan Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Amonggedo.

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Adapun populasi dari penelitian ini adalah para guru dan peserta didik kelas X dan XI. Sedangkan sampel adalah sebagian populasi yang diteliti. Sampel dalam penelitian ini adalah beberapa guru dan siswa yang dapat mewakili populasi secara keseluruhan. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah Kepala Sekolah, Guru PAI, peserta didik SMA Negeri 1 Amonggedo yang terdiri dari Ketua kelas dan beberapa peserta didik kelas X dan XI. Pemilihan subyek tersebut karena Kepala sekolah, Guru PAI dan peserta didik dapat memberikan penjelasan tentang pencegahan bahaya radikalisme di sekolah tersebut.

### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

Cara mempermudah proses penelitian dan mendapatkan data yang diperlukan secara akurat, maka peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

#### **3.4.1 Observasi**

Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Dalam penelitian ini termasuk penelitian nonpartisipan yaitu penelitian tidak terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data. Teknik observasi ini digunakan untuk mengetahui proses pembelajaran PAI yang dilakukan guru PAI dalam mencegah radikalisme, kegiatan yang berkaitan dengan strategi guru PAI dalam mencegah radikalisme, dan perilaku peserta didik yang

menunjukkan sikap toleransi dan saling menghormati di SMA Negeri 1 Amonggedo.

#### 3.4.2 Interview (wawancara)

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin yaitu memberikan pertanyaan sesuai dengan keinginan peneliti namun tetap berpedoman pada ketentuan yang menjadi pengontrol relevansi isi wawancara. Sedangkan pelaksanaannya menggunakan pedoman wawancara yaitu garis besar materi wawancara yang dikembangkan lebih lanjut oleh peneliti (Sukmadinata, 2009:220).

Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi tentang strategi guru PAI dalam mencegah bahaya radikalisme, upaya strategis yang dilakukan guru PAI dalam mencegah radikalisme, kegiatan keagamaan, dan sikap peserta didik. Peneliti mewawancarai kepala sekolah, guru PAI, peserta didik, dan staf tata usaha SMA Negeri 1 Amonggedo.

#### 3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara (Sugiyono, 2015:329). Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum sekolah yang meliputi sejarah, visi, misi, tujuan, struktur organisasi, tata letak, keadaan guru dan karyawan, keadaan sarana dan prasarana, serta

kegiatan yang berhubungan dengan pencegahan bahaya radikalisme di SMA Negeri 1 Amonggedo.

### **3.5 Metode Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain (*Ibid*, 334).

Analisis dalam penelitian jenis apapun merupakan cara berpikir. Hal ini berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, dan hubungannya dengan keseluruhan. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Miles and Huberman dengan langkah-langkah sebagai berikut:

#### **3.5.1 Reduksi data**

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila di perlukan.

### 3.5.2 Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Dengan begitu, data yang diperoleh dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga peneliti akan lebih mudah memahami.

### 3.5.3 Verifikasi

Langkah ketiga adalah verifikasi atau penarikan kesimpulan. Dalam penarikan kesimpulan ini berisi jawaban-jawaban atas rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal (Ibid, 338).

## 3.6 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan metode triangulasi yang dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dan waktu. Dalam penelitian ini menggunakan metode triangulasi sumber yaitu dengan mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Sumber dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru PAI, dan siswa kelas X dan XI. Data kemudian dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama dan mana pandangan yang berbeda, serta mana spesifik dari sumber-sumber tersebut (Ibid, 372).